

ABSTRACT

DETERMINANT OF FINANCIAL DEEPENING: COMPARISON BETWEEN JAVA ISLAND AND SUMATERA ISLAND

By

Regina Hanna Kesuma Uli Hutagalung

The main purpose of this research is to know the influence of the determinants of financial deepening such as per capita income, trade openness, inflation, and real interest rate in Java Island and Sumatera Island and to know how the difference of financial deepening between the two islands. Java Island and Sumatera Island are selected because these two islands have the largest share of bank credit compared to other islands. The size of financial deepening used in this study is the ratio of credit banking / GDP of each province. The analysis uses panel data with random effect method to find the influence factor of financial deepening in Java Island and Sumatera Island and add dummy variable (Java = 0 and Sumatera = 1) to distinguish provinces in both islands. The results showed that the variables of income per capita, inflation, and real interest rates have a positive and significant effect on financial deepening in both islands. The trade openness variables measured by the number of exports plus imports in the GDP ($\text{export} + \text{import} / \text{GDP}$) have a negative but not significant effect. Dummy variables show negative results, which means the financial deepening of the island of Sumatra is lower than the Java Island of 10,54 percent.

Kata kunci: Data panel, Sumatera Island, Java Island, dummy variable, credit Banking / GDP

ABSTRAK

DETERMINAN *FINANCIAL DEEPENING* (PENDALAMAN SEKTOR KEUANGAN): PERBANDINGAN PULAU JAWA DAN PULAU SUMATERA

Oleh

Regina Hanna Kesuma Uli Hutagalung

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor penentu pendalaman keuangan seperti pendapatan perkapita, keterbukaan perdagangan, inflasi, dan suku bunga riil di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera serta mengetahui bagaimana perbedaan pendalaman keuangan di antara kedua pulau tersebut. Pulau Jawa dan Pulau Sumatera di pilih karena kedua pulau ini memiliki pangsa kredit perbankan terbesar dibandingkan dengan pulau-pulau lain. Ukuran pendalaman keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio kredit perbankan/PDRB masing-masing provinsi. Alat analisis menggunakan data panel dengan metode *random effect* untuk mencari faktor pengaruh pendalaman keuangan di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dan di tambahkan variabel *dummy* (Jawa=0 dan Sumatera=1) untuk membedakan provinsi-provinsi di kedua pulau tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan perkapita, inflasi, dan suku bunga riil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendalaman keuangandi kedua pulau tersebut. Variabel keterbukaan perdagangan yang di ukur dengan jumlah ekspor ditambah impor di bagi PDRB (ekspor+impor/PDRB) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Variabel *dummy* menunjukkan hasil yang negatif, yang berarti pendalaman keuangan di Pulau Sumatera lebih rendah dibandingkan Pulau Jawa sebesar 10,54 persen.

Kata kunci: data panel, Pulau Sumatera, Pulau Jawa, variabel *dummy*, kredit perbankan/PDRB